

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa yang pada awalnya kurang memiliki kebiasaan untuk memecahkan masalah. Hal tersebut ditandai dengan (1) peningkatan kualitas perilaku siswa secara umum terkait kemampuan pemecahan masalah dari ‘tidak baik’ menjadi ‘baik’ (pada topik Persamaan Linear Satu Variabel) serta (2) kemampuan seluruh siswa yang diwawancarai setelah menggunakan LKS dalam menyebutkan tahapan pemecahan masalah yang dimulai dengan memahami masalah, dilanjutkan dengan membuat rencana penyelesaian masalah, kemudian menyelesaikan masalah sesuai rencana tersebut hingga memperoleh penyelesaian, dan pada akhirnya memeriksa kembali penyelesaian masalah. Di samping itu, penggunaan LKS dengan pendekatan RME juga efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa yang pada awalnya kurang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut ditandai dengan (1) peningkatan kualitas perilaku siswa secara umum terkait kemandirian belajar dari ‘kurang baik’ (pada pertemuan pertama) menjadi ‘baik’ (pada pertemuan kedua) serta (2) siswa secara umum memiliki rasa tanggung jawab dan kemampuan mengontrol diri setelah menggunakan LKS.

5.1.2 Siswa yang belajar dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) melalui Pendekatan *Realistic Mathematics Education* memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik. Hal tersebut ditandai oleh (1) baiknya kualitas perilaku siswa secara umum terkait kemampuan pemecahan masalah saat mengerjakan LKS (khususnya pada pertemuan kedua) serta (2) baiknya kemampuan siswa secara umum dalam memahami masalah realistik setelah menggunakan LKS.

5.2 Saran

- 5.2.1 Efektivitas LKS dengan pendekatan RME untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah diraih melalui hal-hal yang kurang optimal, di antaranya adalah tidak teramatinya seluruh perilaku siswa ketika menggunakan LKS, kurangnya penguasaan siswa pada materi prasyarat, kurangnya kesiapan siswa dalam mengerjakan LKS yang memuat soal nonrutin, dan sangat terbatasnya waktu pengerjaan LKS. Oleh karenanya, guru dan/atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat menentukan jumlah observer yang lebih banyak daripada jumlah observer yang dilibatkan pada penelitian ini agar seluruh perilaku siswa saat mengerjakan LKS teramati, memastikan bahwa siswa memiliki penguasaan yang baik akan materi prasyarat sebelum memberikan LKS, membangun kesiapan siswa sebelum mengerjakan LKS yang memuat soal nonrutin, dan menentukan waktu pengerjaan LKS yang proporsional.
- 5.2.2 Secara umum, baiknya kemampuan pemecahan masalah siswa yang belajar dengan LKS melalui pendekatan RME hanya terbatas pada kemampuan memahami masalah realistik. Oleh karena itu, guru dan/atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendorong siswa yang telah mampu memahami masalah realistik dengan baik untuk memiliki kemampuan yang baik pula dalam merencanakan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali penyelesaian masalah tersebut.